STUDI EVALUASI DAMPAK LOMBA APRESIASI PTK PAUDNI

Safuri Musa

Abstrak

Studi evaluasi ini dilatarbelakngi oleh kebijakan Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dit. PPTK) Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI) tentang kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI tingkat nasional. Kegiatan apresiasi ini merupakan bentuk penghargaan kepada PTK dalam berbagai satuan program PAUDNI, yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu PTK PAUD, PTK Dikmas dan PTK Kursus dan Pelatihan.

Tujuan studi evaluasi dampak adalah untuk memperoleh gambaran tentang dampak terhadap peningkatan kompetensi kepribadian, kompetensi professional, pengembangan kelembagaan dan pengembangan pembelajaran masyarakat.

Metode studi evaluasi dampak menggunakan pendekatan survey. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan angket yang sampelnya diperoleh secara acak dari seluruh Indonesia, selain itu juga dilengkapi dengan kunjungan langsung ke lapangan menemui para alumni peserta lomba apresiasi PTK PAUDNI pada 9 provinsi untuk pendalaman data dan member check.

Temuan studi evaluasi dampak dapat dikemukakan bahwa kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, pengembangan lembaga dan pengembangan pembelajaran masyarakat. Walaupun demikian terdapat perbedaan besarnya kontribusi pada setiap daerah. Perbedaan itu ditunjukan antara lain oleh perhatian pemerintah daerah terhadap alumni peserta lomba apresiasi PTK PAUDNI, baik saat pembekalan teknis sebelum mengikuti lomba di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional, maupun pembinaan dan pemberian penghargaan setelah kembali ke daerah masing-masing. Selain itu hampir seluruh peserta yang meraih prestasi baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun tingkat nasional telah memberi kontribusi positif terhadap pencitraan dan kepercayaam diri PTK yang bersangkutan dan lembaganya masing-masing.

Kata Kunci: *Studi evaluasi dampak, apresiasi PTK PAUDNI*

I. Pendahuluan

Peranan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI) di Indonesia tidak dapat diabaikan. Beraneka ragam program yang dilayaninya, baik program pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, kursus dan pelatihan, pendidikan keaksaraan, program pemberdayaan perempuan, pendidikan keluarga, pendidikan lingkungan maupun satuan pendidikan nonformal dan informal lainnya.

Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dit. PPTK) PAUDNI selama ini telah melakukan berbagai upaya pembinaan, dan pengembangan mutu PTK PAUDNI di Indonesia. Beberapa program dimaksud antara lain melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan kualifikasi dan pemberian penghargaan melalui kegiatan jambore atau apresiasi PTK PAUDNI yang berprestasi.

Sebagai upaya untuk menelusuri dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI tersebut dilakukan studi evaluasi dampak kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI untuk memperoleh masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan program serta bagi bahan

perumusan perencanaan program PTK PAUDNI. Studi evaluasi dampak ini didukung biayanyanya oleh Dit. PPTK PAUDNI. Hasil studi kami paparkan dalam naskah ini.

II. Pembinaan dan Pengembangan PTK PAUDNI

Pembinaan dan pengembangan PTK PAUDNI secara berkelanjutan dan berkualitas merupakan hal mendasar dalam upaya memberikan pelayanan program PAUDNI yang berkualitas. Dengan luasnya spektrum layanan program PAUDNI dalam memberikan layanan pedidikan anak usia dini, nonformal dan informal yang lebih merata serta berkualitas pada segala usia dan segmentasi, maka upaya pembinaan dan pengembangan PTK PAUDNI tidak dapat dihindarkan. Karena keberadaan PAUDNI bagian yang tidak terpisahkan dari system pendidikan nasional dalam upaya mencerdasan kehidupan bangsa, yaitu menyiapkan generasi emas yang memiliki daya saing yang unggul.

Dengan spektrum layanan PAUDNI yang demikian luas memerlukan pola pembinaan dan pengembangan PTK PAUDNI yang sistematis dan perencanaan yang matang. Maksud pola pembinaan dan pengembangan adalah kerangka dasar dalam melakukan pembinaan dan pengembangan berdasarkan jenis keahlian, kompetensi, kualifikasi dan layanan program. Dan muara kegiatan pembinaan dan pengembangan tiada lain adalah pada perluasan dan peningkatan mutu layanan program PAUDNI, pengelolaan program PAUDNI yang akuntabel dan transparan serta pencitraan publik yang baik di masyarakat terhadap PTK dan program PAUDNI.

Perluasan dan peningkatan mutu layanan program PAUDNI diarahkan pada upaya PTK untuk memberikan perluasan layanan pendidikan nonformal dan informal melalui berbagai satuan, jenis, kelompok sasaran dan jenjang pendidikan, dalam rangka pendidikan sepanjang hayat, baik karena hambatan ekonomi, letak geografis, usia, kesempatan, budaya dan tradisi, keyakinan, maupun alasan lain. Dengan keragaman demikian berimplikasi kepada layanan pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal yang universal. Konsep universalime dalam perluasan layanan pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal hendaknya dijadikan acuan dalam kebijakan, penganggaran dan praksis pendidikan di Indonesia. Sehingga semua warga bangsa diberikan kesempatan yang sama untuk maju, trampil dan mandiri.

Sejalan dalam upaya perluasan layanan pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal, peningkatan mutu layanan pun tidak dapat diabaikan, agar mutu lulusan memiliki daya saing terhadap lulusan dari bangsa-bangsa lain. Karena lulusan yang memiliki daya saing akan mampu menjalankan usaha, profesi dan pekerjaannya dengan lebih baik dan menguasai berbagai akses dalam pembangunan. Dalam kaitan peningkatan mutu ini, maka peningkatan kualifikasi, dan kompetensi PTK PAUDNI menjadi faktor penentu keberhasilan, selain faktor sarana prasarana, dana, sistem dan metode, kemitraan, dan manajemen.

Kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI merupakan salah satu media yang kondusif untuk menampilkan *performance* kualitas PTK dari berbagai satuan program PAUDNI, sekaligus melihat gambaran dari peta pembinaan dan pengembangan terhadap PTK PAUDNI dari setiap daerah.

III. Tujuan dan Metodelogi Studi Dampak

Studi dampak apresiasi PTK PAUDNI bertujuan untuk mendeskripsikan dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI yang berprestasi selama tiga tahun terakhir. Terdapat empat aspek dampak yang diteliti, yaitu sejauhmana kegiatan apresiasi PTK PAUDNI memberikan dampak terhadap : (1) peningkatan kompetensi kepribadian, (2) pengembangan profesional, (3) pengembangan kelembagaan dimana PTK menjalankan peranannya, dan (4) pengembangan pembelajaran masyarakat yang dilayaninya.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan survey. Sedangkan yang menjadi lokasi studi dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI yang berprestasi adalah seluruh Indonesia melalui penyebaran angket. Dan untuk menggali data yang lebih mendalam dilakukan kunjungan langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara pada sembilan provinsi, yaitu Provinsi: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara dan Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan dilakukan penafsiran data dengan pengolahan statistik deskriptif dan dilengkapi dengan data kualitatif yang digali melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

IV. Temuan dan Pembahasan

Dampak kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI kami bagi ke dalam empat aspek yang diteliti, yaitu dampak: (1) peningkatan kompetensi kepribadian, (2) pengembangan professional, (3) pengembangan kelembagaan, dan (4) pembelajaran masyarakat. Berdasarkan data penyebaran angket ke-33 provinsi di Indonesia kepada responden (alumni peserta lomba apresiasi PTK PAUDNI tingkat nasional) yang dilakukan secara acak dari berbagai jenis mata lomba diperoleh data sebagai berikut.

A. Dampak terhadap peningkatan kompetensi kepribadian

Dampak kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI terhadap peningkatan kompetensi kepribadian PTK PAUDNI adalah lebih dari setengahnya (54%) menyatakan sangat sesuai, kurang dari setengahnya (36%) menyatakan sesuai, sebagian kecil (10%) menyatakan biasa saja, tak seorangpun (0%) menyatakan kurang sesuai, dan tidak sesuai. Kesimpulannya adalah bahwa dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI terhadap peningkatan kompetensi kepribadian PTK PAUDNI sebagian besar (90%) menyatakan sangat sesuai dan sesuai. Ini berarti bahwa kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi kepribadian pesertanya. Karena para peserta telah diberikan pembinaan teknis tentang kepribadian seorang pendidik PTK sebelum lomba, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Demiakian juga saat lomba di tingkat nasional telah terjadi sharing sesama peserta yang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi kepribadian pada diri peserta.

B. Dampak terhadap pengembangan kompetensi profesioanal

Dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI terhadap pengembangan kompetensi profesional PTK PAUDNI adalah kurang setengahnya (35%) sangat sesuai, lebih dari setengahnya (56%) menyatakan sesuai, sebagian kecil (9%) menyatakan biasa saja, tak seorangpun (0%) menyatakan kurang sesuai, dan tidak sesuai. Kesimpulannya adalah bahwa dampak kegiatan apresiasiPTK PAUDNI terhadap pengembangan kompetensi profesional PTK PAUDNI sebagian besar (91 %) menyatakan sangat sesuai dan sesuai.

Ini berarti bahwa kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional pesertanya. Hal ini beralasan karena para peserta telah diberikan pembinaan peningkatan kompetensi professional dalam menyusun karya tulis maupun karya nyata, teknik presentasi, menjawab pertanyaan dan sikap dalam melakukan pekerjaan profesinya. Demiakian juga saat lomba di tingkat nasional telah terjadi sharing sesama peserta yang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi profesional pada diri peserta.

C. Dampak terhadap pengembangan kelembagaan

Dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI terhadap pengembangan kelembagaan PAUDNI adalah lebih dari setengahnya (74%) menyatakan sesuai, dan

hanya sebagian kecil (3,1 %) menyatakan kurang sesuai dan tidak sesuai. Ini berarti bahwa kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kelembagaan masing-masing dimana PTK PAUDNI bertugas. Kontribusi ini relatif kecil pengaruhnya daripada kedua aspek yang diteliti di atas, karena dampak terhadap pengembangan kelembagaan lebih banyak dipengaruhi oleh peranan dari tenaga kependidikan atau pengelola daripada oleh pendidik. Sedangkan yang mengikuti lomba apresiasi PTK PAUDNI mayoritas adalah para pendidik.

D. Dampak terhadap pembelajaran masyarakat

Dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI terhadap pengembangan masyarakat adalah sebagian kecil (13%) menyatakan sangat sesuai, lebih dari setengahnya (52%) menyatakan sesuai, kurang dari setengahnya (33%) menyatakan biasa saja, sebagian kecil (2%) menyatakan kurang sesuai, dan tak seorangpun (0%) menyatakan tidak sesuai. Kesimpulannya adalah bahwa dampak kegiatan apresiasi PTK PAUDNI terhadap pengembangan pembelajaran masyarakat lebih dari setengahnya (65%) menyatakan sangat sesuai dan sesuai. Sama halnya dengan dampak terhadap pengembangan kelembagaan, pada dampak pembelajaran masyarakat ini implementasinya di lapangan perkembangan pembelajaran masyarakat banyak dipengaruhi oleh peran tenaga kependidikan atau pengelola.

V. Kesimpulan

Kesimpulan dari studi evaluasi dampak kegiatan lomba apresiasi PTK PAUDNI bagi para alumninya adalah sebagai berikut: (1) dampak kegiatan apresiasi terhadap peningkatan kompetensi kepribadian para pesertanya diperoleh data sebesar 90% menyatakan sangat sesuai dan sesuai bagi pengembangan kompetensi kepribadiannya sebagai PTK PAUDNI; (2) dampak kegiatan apresiasi terhadap pengembangan kompetensi profesional para pesertanya diperoleh data sebesar 91% menyatakan sangat sesuai dan sesuai untuk mendukung pengembangan kompetensi profesionalnya sebagai PTK PAUDNI; (3) dampak kegiatan apresiasi terhadap pengembangan kelembagaan PAUDNI diperoleh data sebesar 66% menyatakan sangat dan sesuai untuk mendukung pengembangan, pencitraan dan kepercayaan mitra-mitra terhadap kelembagaan dimana PTK PAUDNI berada; dan (4) dampak kegiatan apresiasi terhadap pengembangan pembelajaran masyarakat diperoleh data sebesar 65% menyatakan sangat sesuai dan sesuai untuk mendukung peningkatan jumlah dan kepercayaan peserta didik dan masyarakat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di lembaga PAUDNI pada masing-masing peserta.

Berdasarkan keempat aspek dampak yang diteliti, dapat dketahui bahwa dampak yang tertinggi adalah pada aspek pengembangan kompetensi profesional, atau sebesar 91% peningkatannya. Beberapa dampak kegiatan pengembangan profesional yang dilakukan misalnya kiprahnya para alumni lomba apresiasi PTK PAUDNI dalam berbagai kegiatan pengembangan keilmuan, pendidikan, seminar, lokakarya, studi banding, nara sumber, pelatihan, forum-forum, organisasi profesi sejenis, diikutkan dalam kegiatan pembimbingan, dan penjurian dalam berbagai perlombaan di daerahnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I G.N. (1992). Metode Penelitian Sosial : Pengertian dan Pemakaian Praktis. *Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.*

Borg, W.R. and Gall, M.D. (1983). Educational Research : An Introduction. *New York: Longman.*

Ditjen Paudni Kemdikbud. (2010, 2011, 2012, 2013). Pedoman Lomba Apresiasi PTK PAUDNI. *Jakarta: Kemdikbud.*

.....*(2010, 2011, 2012, 2013)*. Laporan Kegiatan Lomba Apresiasi PTK PAUDNI Tingkat Nasional. *Jakarta: Kemdikbud.*

Kindervatter, S.(1979). Non Formal Education As an Empowering Process. *Amherst Mass : Center for International Education University of Massachusetts.*

Krathwohl, R.D. (1993). Methods of Educational and Social Science Research: An Integrated Approach. *New York : Longman Publishing Group.*

Marzurek,K. and Winzer, M.A. (2000). Educational in Global Society. *Boston : Allyn and Bacon.*

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Jakarta: Kemdiknas.*

Safuri. (2009). Pengendalian Mutu Program PAUDNI. *Bandung: PIN Indonesia.*

..... *(2006).* Evaluasi Program. *Bandung: PIN Indonesia.*

Singarimbun, M.dan Effendi, S. Eds. (1989). Metode Penelitian Survai. *Jakarta : LP3ES.*

Sudjana, D. (1993). Pendidikan Luar Sekolah : Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendudung , dan Asas.*Bandung :Nusantara Press.*

Suryadi, Ace. (1999). Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan. *Jakarta : Balai Pustaka.*

Williams, G. (1977). Toward Lifelong Education. *Paris : The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.*

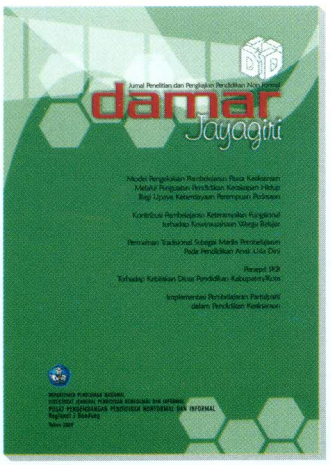

Jurnal Damar Edisi I

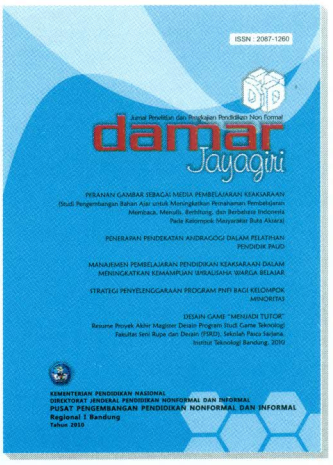

Jurnal Damar Edisi II

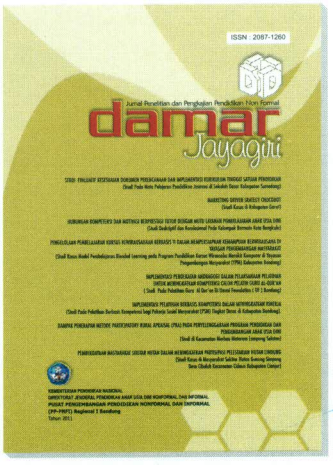

Jurnal Damar Edisi III

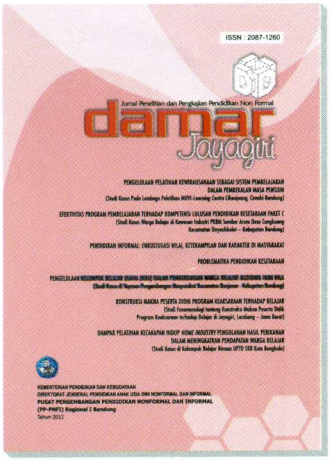

Jurnal Damar Edisi IV

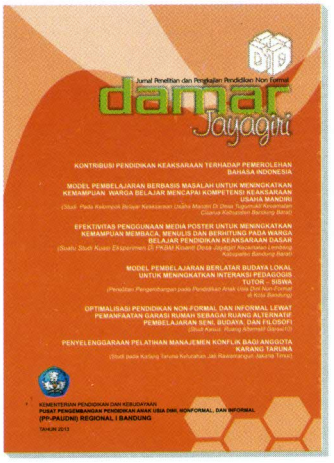

Jurnal Damar Edisi V

- **Dewan redaksi menerima tulisan, berupa artikel hasil pengkajian dan penelitian yang berkaitan dengan PAUDNI**
- **Dewah redaksi berhak mengubah redaksi, tanpa mengurangi makna tulisan, terima kasih atas kerjasamanya**
- **Tulisan bisa dikirimkan melalui pos, fax dan email (informasipaudni@gmail.com).**